



PERANAN INFRASTRUKTUR JEMBATAN SOSRODILOGO TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (KECAMATAN TRUCUK BOJONEGORO)

Choridatun Nafisah
Prodi, Ilmu Ekonomi
choridatunnafisah123@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Jl. Ahmad Yani No.117, Surabaya telp/fax : (031) 8410298

ABSTRAK

The city government of Bojonegoro district has implemented many development programs to boost economic growth and equalize development in underdeveloped areas. One of them is the construction of the Sosrodilogo bridge that connects Trucuk sub-district with Bojonegoro district. The government hopes that the public infrastructure will be able to help improve the welfare of the community in addition to various other efforts being carried out. The purpose of this study was to analyze how the impact of the construction of the Sosrodilogo bridge on the development and improvement of community welfare in the Trucuk sub-district. The method used in this study was qualitative in accordance with the research focus. The data used are primary and secondary types. The focus of this research include: 1. The positive and negative impacts of the construction of the Sosrodilogo bridge for the village community of Trucuk sub-district; 2 the role of the Sosrodilogo bridge construction in the field of smooth flow of transportation; 3. The role of the Sosrodilogo bridge construction as an effort for community welfare.

Keywords: Development, Infrastructure, Welfare of the Trucuk Community

Abstrak

Pemerintah kota kabupaten Bojonegoro telah melaksanakan banyak program pembangunan untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi serta pemeratakan pembangunan pada daerah tertinggal. Salah satunya yaitu pembangunan jembatan Sosrodilogo yang menghubungkan kecamatan Trucuk dengan kabupaten Bojonegoro. Pemerintah berharap adanya infrastruktur publik tersebut mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat disamping berbagai upaya lain yang dijalankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana dampak pembangunan jembatan Sosrodilogo terhadap perkembangan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di kecamatan trucuk, Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif sesuai dengan fokus penelitian. Data yang digunakan jenis primer dan sekunder. Fokus penelitian ini diantaranya : 1. Dampak positif dan negatif pembangunan jembatan sosrodilogo bagi masyarakat desa kecamatan Trucuk; 2 peran pembangunan jembatan sosrodilogo dalam bidang kelancaran arus transportasi; 3. Peran pembangunan jembatan sosrodilogo sebagai upaya kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : Pembangunan, Infrastruktur, Kesejahteraan Masyarakat Trucuk.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara Indonesia pembangunan nasional yang ideal adalah pembangunan yang berlandaskan pada Pancasila serta UUD1945, dalam Pancasila dan UUD1945 telah dipahamkan bagaimana konsep pembangunan yang sesuai dengan sosial budaya di Indonesia. Terdapat 4 dasar tujuan pembangunan nasional menurut UUD1945 yang diringkas sebagai berikut. Pertama memberi perlindungan kepada seluruh bangsa Indonesia, kedua, meningkatkan kesejahteraan umum, ketiga, meningkatkan mutu pendidikan warga Indonesia, keempat, berpartisipasi dalam melaksanakan ketertiban dunia. Pengembangan wilayah merupakan suatu upaya mencapai keberhasilan pembangunan. Maka dari itu dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2018 pengembangan wilayah berfokus terhadap pertumbuhan serta pemerataan pembangunan ekonomi.

Dalam hal pemerataan pembangunan diperlukan perencanaan, pengawasan serta evaluasi yang baik. Karena dasarnya Pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan dalam jangka panjang. Dimana perekonomian suatu negara, berkembang berusaha menuju kondisi lebih baik, disertai dengan peningkatan daya tampung produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dengan peningkatan pendapatan nasional. Pada sudut pandang makro, pertumbuhan ekonomi suatu negara diukur dengan keseimbangan pendapatan nasional riil. Pembangunan sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan menjadi salah satu alat ukur dalam pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kegiatan ekonomi menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang surplus, begitupula sebaliknya adanya penurunan dalam aktivitas ekonomi menunjukkan suatu pertumbuhan ekonomi yang mengalami defisit (Maqin, 2011)

Dalam teori pembangunan dijelaskan dalam untuk menciptakan serta meningkatkan perekonomian harus disertai sarana yang memadai. Sarana publik tersebut digunakan sebagai pendorong utama terciptanya suatu proses pembangunan suatu daerah (Atmaja, Kurniadi Harry & Mahalli, 2011). Menurut Simon Kuznet pembangunan infrastruktur merupakan *public service obligation* atau kewajiban pelayanan publik) yaitu sejatinya kewenangan pemerintah daerah untuk mengatur dan menentukan, infrastruktur adalah sarana prasarana publik yang paling utama dalam mendukung kegiatan ekonomi. Adanya infrastruktur juga sebagai penentu tingkat keefesienan kegiatan ekonomi serta syarat supaya roda perekonomian berputar dengan baik. (Intan Suswita et al., 2020). Terdapat 4 alasan pokok tentang pentingnya infrastruktur, pertama; pembangunan infrastruktur sebagai peluang terciptanya lapangan pekerjaan baru, kedua; pembangunan infrastruktur baik dari bidang teknologi maupun bidang sains akan mempengaruhi tingkat investasi sehingga tersedia perguruan tinggi, pelabuhan, kawasan industri, jembatan yang memengaruhi pertumbuhan kapital dan aliran investas, ketiga; pembangunan infrastruktur akan mempengaruhi integrasi sosial ekonomi antar masyarakat, keempat; pembangunan infrastruktur sebagai peluang terciptanya isolasi fisik-non fisik di beberapa wilayah (Prapti et al., 2015)

Masalah pemerataan infrastruktur sebenarnya merupakan masalah lama yang perlu ditangani lebih dalam oleh pemerintah, supaya terciptanya pembangunan serta kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur pada umumnya hanya terjadi di pusat-pusat kota dan kurang merata di daerah pinggiran. Hal tersebut tentunya

membutuhkan evaluasi lagi karena daerah pusat kota menjadi pusat perekonomian sehingga membutuhkan infrastruktur yang memadai. perlu adanya pemerataan pembangunan agar tidak terjadi kesenjangan antar kota dengan daerah pedesaan

Rendahnya tingkat infrastruktur di berbagai daerah pinggiran banyak terjadi karena kendala struktural. Seperti kurang diprioritaskan daerah tersebut karena di rasa belum pernah memberikan efek secara langsung dalam peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Padahal seharusnya daerah tertinggal justru perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Tidak meratanya infrastruktur pada sebuah daerah menjadikan daerah tertinggal semakin jauh dari pusat kota. efeknya daerah tersebut sulit berkembang menjadi daerah sentral produksi. Jika permasalahan tersebut dibiarkan saja, maka rendahnya sistem kerja perekonomian menjadi permasalahan kemiskinan struktural yang susah diatasi, karena sesuai dengan struktur wilayah tertinggal memungkinkan jumlah kemiskinan terbesar juga di wilayah tersebut. seperti halnya kabupaten Bojonegoro yang pusat perekonomiannya berada di kota.

**Data Infrastruktur Jalan Listrik , Pendidikan, Dan Kesehatan
Dikabupaten Bojonegoro Tahun 2014 -2018**

<i>Tahun</i>	<i>Panjang Jalan (KM)</i>	<i>Listrik Pelanggan</i>	<i>Fasilitas Pendidikan</i>	<i>Fasilitas Kesehatan</i>
2014	628.789	339.774	2284	2118
2015	628.789	323.379	2311	2150
2016	628.786	334,508	2294	2178
2017	649.788	351,206	2295	2187
2018	813.266	360,071	2312	2210

sumber : BPS Kabupaten Bojonegoro 2020

Kabupaten Bojonegoro termasuk dalam bagian provinsi Jawa Timur Kabupaten Bojonegoro memiliki 28 kecamatan, salah satunya kecamatan Trucuk. Seperti pemaparan sebelumnya yang mana Bojonegoro mempunyai perekonomian yang berpusat dikota sehingga banyak daerah pinggiran lainnya tertinggal. dari itu pemerintah daerah mulai membangun infrastruktur publik untuk mengatasi ketertinggalan tersebut. Dapat dilihat dari data tabel diatas, dimana infrastruktur jalan, listrik, pendidikan dan kesehatan dari tahun selalu mengalami peningkatan. Hal ini sebagai bukti pemerintah terus mengupayakan pembangunan sarana publik.

Salah satu jenis infrastruktur publik yang penting adanya adalah jembatan. Jembatan merupakan penghubung dua lokasi tempat yang terhalangi sesuatu, seperti sungai, lembah, jurang, jalan raya dan lainnya. seperti halnya di kabupaten Bojonegoro, Jembatan Sosrodiligo merupakan jembatan yang terletak di kecamatan Trucuk dikabupaten Bojonegoro. Dengan beroperasinya Jembatan Sosrodiligo sejak tahun 2019, memberikan pengaruh terhadap perkembangan kecamatan trucuk, dimulai dari meningkatnya pendapatan masyarakat, terbukanya peluang lapangan usaha baru dengan membuka gerai toko beranekaragam, meningkatnya tingkat mobilitas sosial masyarakat, hingga menjadi tempat parawisata baru sebagai spot foto yang mana jembatan ini diduga hampir menyerupai Jembatan Suramadu. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, makan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembangunan jembatan sosrodilogo terhdap tingkat

kesejahteraan kecamatan Trucuk.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana dampak pembangunan jembatan Sosrodilogo terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Trucuk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Infrastruktur

Dalam kamus besar ekonomi, infrastruktur merujuk segala sesuatu yang menjadi pendorong utama terjadinya proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagainya. Seperti jembatan, jalan raya, lampu jalan, stasiun, bandar udara, pelabuhan, gorong-gorong dan lain sebagainya. Menurut (Septia, 2018) infrastruktur sangat diperlukan karena mendukung lahirnya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan karena infrastruktur tersebut penyangga banyak aspek ekonomi dan kegiatan sosial.

Sistem infrastruktur sebagai pondasi utama dalam sosial-ekonomi keberlangsungan hidup masyarakat. Artinya infrastruktur bekerja sebagai sarana yang menjembatani sosial dan ekonomi dalam struktur kehidupan manusia dan lingkungan. Sedangkan sumber daya alam sebagai pembantu sistem infrastruktur, sistem ekonomi dibantu oleh sistem infrastruktur, sistem sosial sebagai obyek dan sasaran yang dibantu oleh sistem ekonomin (Ompusunggu, 2019). pada umumnya, infrastruktur pembangunan dibedakan 2 jenis yaitu

- 1) Infrastruktur ekonomi adalah infrastruktur fisik yang bermanfaat untuk memperlancar sektor ekonomi seperti sektor umum (air, gas dan listrik), sektor pekerjaan umum (jembatan, jalan raya, gorong-gorong, irigasi, jembatan) dan sektor transportasi (jalan raya, stasiun, kereta api, pelabuhan bandar udara, terminal).
- 2) Infrastruktur sosial adalah sarana prasarana sosial yang meliputi fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan (Purnomo et al., 2021).

Dengan demikian, teori infrastruktur mempunyai penjelasan yang berbeda tergantung perspektif keperluannya, selama ini belum menjumpai persamaan pendapat antar instansi, Negara dan antar disiplin ilmu mengenai konsep infrastruktur. Dalam sudut pandang ekonomi infrastruktur dapat diartikan sebagai sumber daya modal yang diperlukan dalam kegiatan produksi, konsumsi serta investasi. Keterkaitan atas penjelasan ini mendorong munculnya perbedaan antara infrastruktur, menjadi sarana ekonomi dan sarana sosial yang berwujud fasilitas pendidikan dan kesehatan.

2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Taringan dalam (Intan Suswita et al., 2020) pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya tingkat penghasilan penduduk secara menyeluruh pada suatu wilayah. peningkatan penghasilan ini adalah peningkatan seluruh nilai tambah yang terjadi di wilayah tersebut, meliputi balas jasa bagi faktor-faktor produksi yang berlaku di daerah tersebut meliputi sumberdaya tanah, modal, tenaga kerja, dan teknologi. selanjutnya besar pembayaran transfer (*transfer*

payment) , yaitu bagian pendapatan yang dikeluarkan ke luar wilayah atau mendapat aliran dana dari luar wilayah juga digunakan untuk mengukur kesejahteraan suatu wilayah.

Selanjutnya menurut Sadono Sukirno dalam (Septhia, 2018), pertumbuhan ekonomi merupakan berkembangnya kegiatan dalam bidang ekonomi, dimana kegiatan tersebut berdampak pada meningkatnya permintaan barang & jasa yang diproduksi masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat juga mengalami peningkatan. Dalam suatu perekonomian dapat disebut mengalami peningkatan apabila tingkat pendapat ekonomi wilayah yang dicapai semakin tinggi dari tahun yang sebelumnya

2.3 Teori pembangunan ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita suatu masyarakat terus menerus meningkat dalam jangka panjang (Sadono, 2010). pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai berikut sebagai tolak ukur kesejahteraan masyarakat disebuah wilayah dan menggambarkan tingkat kecepatan pembangunan.

Beberapa ahli ekonomi membedakan pengertian pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Istilah pembangunan ekonomi dapat didefinisikan proses naiknya *Gross Domestic Product* (GDP) dalam periode tertentu yang dihitung bersamaan dengan perkembangan jumlah penduduk setiap tahunnya. Sedangkan perkembangan ekonomi didefinisikan kenaikan dalam kegiatan ekonomi yang berakibat barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat bertambah , sehingga masyarakat memiliki kesejahteraan dalam jangka panjang. (Husein, Fadillah; Hidayat, 2019)

2.4 Jembatan Sosrodilogo

Jembatan merupakan penghubung dua ruas wilayah yang terhalang karena terdapat sesuatu yang menghalangi, seperti sungai, jurang, jalan raya dan lainnya. Pembangunan jembatan sosrodilogo memiliki peran strategis di kecamatan trucuk. Jembatan sosrodilogo merupakan jembatan yang menghubungkan kecamatan trucuk dengan kota bojonegoro. Yang menghubungkan kecamatan trucuk dengan kota bojonegoro. jembatan ini mulai beroperasi pada tahun 2019. Sebelum jembatan tersebut dibangun, masyarakat beraktifitas menggunakan alternatif perahu peyebrangan untuk sampai dikota bojonegoro begitupun sebaliknya. Jembatan sosrodilogo sendiri mempunyai panjang 145 meter, tinggi 26 meter dan lebar 9,75 meter. Jembatan yang hampir menelan biaya 100 milliar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul Peranan Infrastruktur Jembatan Sosrodilogo Terhadap perkembangan serta Kesejahteraan Masyarakat (Kecamatan Trucuk Bojonegoro). penelitian ini dilakukan dikecamatan trucuk Bojonegoro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi tertentu, tidak memilah-milah atau mencari variabel-variabel lain. penelitian kualitatif berfungsi untuk memperoleh pemahaman yang sifatnya umum dari kenyataan lapangan dari sudut pandang partisipan (Pupu, 2009). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa informan, diantaranya yaitu

masyarakat sekitar jembatan pedagang yang berjualan disekitar jembatan. Data yang digunakan dala penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara serta observasi non partisipan. Sedangkan data sekunder didapatkan dari catatan atau dokumentasi, situs online, berbagai karya ilmiah, berita, dan lain sebagainya.

4. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Dampak Positif-Negatif Pembangunan Jembatan

Dampak merupakan perubahan yang terjadi akibat adanya suatu aktivitas. Maka dari itu setiap adanya kegiatan pembangunan tentunya memiliki dampak positif pada sisi manusianya maupun lingkungan sekitarnya. Dampak terhadap manusia yaitu naik atau turunnya kualitas dalam diri, sedangkan dari sisi lingkungan yaitu naik atau turunnya daya dukung alam yang mendukung keberlangsungan hidup manusia. Dampak dibagi menjadi dua yaitu:

1. Dampak positif pembangunan jembatan
Dampak positif adanya jembatan sosrodilogo yaitu sebagai berikut :
 - a. Mendorong munculnya aktifitas perekonomian. Manfaat ini tentunya dirasakan masyarakat sekitar jembatan dimana banyaknya mobilitas masyarakat yang melewati jembatan tersebut sehingga membuka peluang terbukanya ekonomi baru dengan banyak masyarakat yang mendirikan warung atau cafe serta pedagang kaki lima .
 - b. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto daerah
Semakin lancarnya akses transportasi, menyebabkan meningkatnya aktivitas pada manusia maupun barang. sehingga menimbulkan peningkatan jumlah penduduk. tingkat pertumbuhan penduduk tinggi akan mendorong meningkatnya permintaan barang maupun jasa. Selain itu akan mendorong macam-macam usaha di berbagai sektor seperti pertanian, industri, jasa dan perdagangan.
 - c. Percepatan Penyediaan Infrastruktur
adanya pembangunan jembatan sosrodilogo ini menyebabkan timbulnya pembangunan infrastruktur yang lain seperti halnya penambahan lampu jalan yang semakin banyak serta perbaikan jalan yang sedikit demi sedikit diperbaiki menuju arah jembatan sosrodilogo.
 - d. kemudahan akses yang lebih efektif dan efisien
adanya pembangunab jembatan tentunya menyebabkan kemudahan akses masyarakat untuk menuju kota begitupua sebaliknya masyarakat kota mudah akses ke desa.
2. Dampak Negatif Pembangunan Jembatan
Dampak negatif pembangunan jembatan sosrodilogo yaitu sebagai berikut:
 - a. Hilangnya dan berkurangnya pendapatan jasa industri penyebrangan di sekitar jembatan sosrodilogo.
Sebelum pembangunan jembatan sosrodilogo, masyarakat masih menguunakan industri jasa penyebrangan sebagai alternatif menuju kota begitu sebaliknya.naun setelah adanya jembatan tersebut industri jasa peyebrangan menjadi mati disekitar jembatan.
 - b. Padatnya mobilitas menimbulkan kecelakaan
Mobilitas merupakan perubahan masyarakat dari tempat satu ketempat yang lain. Adanya kemudahan akses yang disediakan pemerintah menyebabkan masyarakat secara bersama memanfaatkan sarana

tersebut. Sehingga mobilitas padat yang secara tidak langsung menyebabkan ketidakpatuhan masyarakat pada lalu lintas sehingga meningkatnya kecelakaan.

- c. Banyaknya pemuda-pemudi yang bermain disekitar yang tidak patuh peraturan.

keindahan yang disajikan jembatan setiap malam menyebabkan banyak pemuda pemudi yang menggunakan kesempatan tersebut. sehingga membuka peluang penyimpangan sosial yang dilakukan .

3.1 Peran Pembangunan Jembatan Sosrodilogo sebagai kemudahan akses

Adanya pembangunan jembatan sosrodilogo ini membawa manfaat terhadap taraf hidup masyarakat kecamatan trucuk antara lain yaitu arus transportasi semakin lancar sehingga memudahkan masyarakat untuk mendistribusikan barang seperti penelitian yang dilakukan (Ireyena et al, 2019) yang menjelaskan infrastruktur adalah barang publik primer dalam menjalankan perekonomian suatu negara, selain itu infrastruktur mendorong meningkatnya aktivitas ekonomi dan kelancaran distribusi barang efektif.

Mudahnya akses yang ditempuh ini diharapkan juga dapat meningkatkan pendidikan, sehingga terciptanya SDM yang berkualitas. Apabila indeks pembangunan manusia tinggi maka akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja .pembangunan ekonomi akan terus meningkat apabila disertai dengan kualitas tenaga kerja serta sumber daya manusia yang berkualitas.

Singkatnya, Sebelum pembanguaan masyarakat masih menggunakan perahu tradisional untuk menyebrangi bengawan, serta hanya kendaraan roda dua yang dapat meyebrangi menggunakan perahu tersebut. Namun setelah adanya jembatan ini mobilitas masyarakat mulai padat tidak hanya kendaraan roda 2 yang melintasi, kendaraan pengangkut barang dapat melintas, seperti mobil prngangkut hasil panen tani masyarakat kecamatan trucuk. Selain itu adanya jembatan ini mempercepat waktu tempuh masyarakat trucuk untuk sampai ke kota bojonegoro begitupula sebaliknya sehingga lebih efektif dan efisien.

3.2 Peran Pembangunan Jembatan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Adanya pembangunan jembatan sosrodilogo membawa manfaat terhadap masyarakat setempat. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya tingkat masyarakat kreatif dan aktif mendirikan rumah makan serta cafe dibagian selatan dan utara jembatan. Setelah dibukanya jembatan sosrodilogo banyak masyarakat kabupaten bojonegoro yang mengunjungi jembatan tersebut. Hal ini disebabkan banyaknya masyarakat yang penasaran karena jembatan tersebut menyerupai jembatan suramadu yang ada diperbatasan kota surabaya dengan pulau madura. Dari banyaknya pengunjung tentunya membawa berkah bagi masyarakat yang menjual dagangannya baik penjual perdagangan kaki lima atau pedagang warungan disekitar jembatan, hal tersebut tentunya mendorong tingkat kesejahteraan bagi masyarakat yang ada dikecamatan trucuk.

Seperti penelitian yang dilakukan (Sitepu et al., 2020) menyebutkan adanya pembangunan jembatan sei bingei memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat keluarahan berngam, terutama bagi pedagang dan pelaku umkm di sekitar jalan yang dilewati kendaraan yang berlalu alang melewati jembatan tersebut. mayoritas sebagian besar masyarakat kecamatan trucuk bekerja sebagai petani, adanya jembatan tersebut juga sebagai pembuka akses yang menyebabkan meningkatnya aktifitas perdagangan dalam sektor pertanian, mudahnya akses untuk proses distribusi tersebut sebagai salah satu faktor peningkatan kesejahteraan masyarakatpula. seperti penelitian.

4. KESIMPULAN

Dari studi penelitian yang dapat disimpulkan yaitu adanya pembangun jembatan sosrodilogo mempunyai peran serta manfaat sebagai berikut

1. Setiap adanya pembangunan tentunya memiliki dampak positif serta negatif. Dampak positif pembangunan yaitu mendorong munculnya aktifitas ekonomi, meningkatkan pdrb daerah, sebagai akses yang efektif dan efisien, serta percepatan penyediaan infrastruktur lainnya. Sementara dampak negatif yaitu memetikan industri jasa peyabrangan disekitar jembatan, meningkatnya intensitas kecelakaan serta menimbulkan penyimpangan yang dilakukan remaja.
2. pembangunan jembatan memberikan kemudahan akses dalam pemunah kebutuhan hidup.
3. pembangunan jembatan sebagai upaya pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan trucuk.

DAFTAR PUSTAKA

1. Atmaja, Kurniadi Harry & Mahalli, K. (2011). PENGARUH PENINGKATAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SIBOLGA. *Jurnal Ekonomi Vol. 3No. 4, Vol. 3No 4*.
2. Husein, Fadillah;Hidayat, W. D. (2019). Dampak Pembangunan Jembatan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kademangan, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE), 3(1)*, 115–125.
3. Intan Suswita, Darwin Damanik, & Pawan Darasa Panjaitan. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi, 2(1)*, 1–11. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.346>
4. Ireyna et al. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kaimana 2007-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 19(02)*, 49–59.
5. Maqin, A. (2011). Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat. *Trikonomika, 10(1)*, 10–18.
6. Ompusunggu, V. M. (2019). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 53(9)*, 18–26. <https://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/download/870/397>
7. Prapti, L., Suryawardana, E., & Triyani, D. (2015). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosbud, Vol 17, No, 82–103*.

-
8. Pupu, saefull R. (2009). Jurnal-Penelitian-Kualitatif. *EQUILIBRIUM*, 5, 1–8.
 9. Purnomo, S. D., Wijaya, M., & Setiawan, H. (2021). Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis (MIMB) Infrastruktur dan Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (MIMB)*, 18, 10–19.
 10. Sadono, S. (2010). *EKONOMI PEMBANGUNAN proses, masalah dan dasar kebijakan*. KENCANA.
 11. Septhia, I. & M. R. A. (2018). PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ecosains*, 7, Hal 57-66.
 12. Sitepu, H. S. D., Kusmanto, H., & Amin, M. (2020). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN JEMBATAN SEI BINGEI. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 6(juni), 136–140.

